

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan panduan *GRI Standards*, perusahaan perbankan yang masuk ke dalam penilaian *The Sustainable Banking Assessment (SUSBA)* memiliki tingkat kesesuaian pengungkapan secara rata-rata cukup baik yakni sebesar 0,65 atau 65%. Adapun beberapa informasi yang telah didapatkan setelah menganalisis kesesuaian pengungkapan topik material berdasarkan *GRI Standards* adalah sebagai berikut:
 - a) Sehubungan dengan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang masuk ke dalam penilaian *The Sustainable Banking Assessment (SUSBA)*, hanya terdapat 1 indikator dengan kesesuaian sebesar 100% yang diungkapkan oleh seluruh perusahaan yakni GRI 418 (Privasi Pelanggan). Sehubungan dengan hal ini, kesesuaian pengungkapan yang dilakukan perusahaan-perusahaan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai *Partially Applied*, di mana sebagian perusahaan tidak melakukan pengungkapan dengan lengkap dan sesuai dengan panduan sebagaimana yang terdapat dalam *GRI Standards*.
 - b) Berdasarkan analisa yang dilakukan, terdapat 6 indikator berasal dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diungkapkan oleh seluruh perusahaan. Indikator-indikator yang diungkapkan oleh kedelapan perusahaan secara umum terbagi dalam 2 aspek yakni aspek ekonomi dan sosial, dengan komposisi 3 indikator terkait aspek ekonomi dan 3 indikator terkait aspek sosial. Dalam aspek ekonomi terdapat 3 indikator yang diungkapkan oleh seluruh perusahaan yakni terkait GRI 201 (Kinerja Ekonomi), GRI 203 (Dampak Ekonomi Tidak Langsung), dan GRI 205 (Perilaku Anti-Korupsi). Sementara dalam aspek sosial terdapat 3 indikator yang diungkapkan oleh seluruh perusahaan yakni terkait GRI 401 (Kepegawaian), GRI 404 (Pelatihan dan Pendidikan), dan GRI 418 (Privasi Pelanggan).

- c) Berdasarkan GRI *Standards*, perusahaan dengan persentase kesesuaian pengungkapan topik material tertinggi adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan skor sebesar 88%, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 81%, dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar 70%.
2. Berdasarkan panduan SASB, perusahaan perbankan yang masuk ke dalam penilaian *The Sustainable Banking Assessment* (SUSBA) memiliki tingkat kesesuaian pengungkapan secara rata-rata cukup baik yakni sebesar 0,7396 atau 73,96%. Adapun beberapa informasi yang telah didapatkan setelah menganalisis kesesuaian pengungkapan topik material berdasarkan SASB adalah sebagai berikut:
- a) Sehubungan dengan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang masuk ke dalam penilaian *The Sustainable Banking Assessment* (SUSBA), terdapat 5 indikator dengan kesesuaian sebesar 100% yang diungkapkan oleh seluruh perusahaan yakni FN-CB-230a.1, FN-CB-240a.1, FN-CB-240a.4, FN-CB-410a.2, dan FN-CB-510a.2. Sehubungan dengan hal ini, kesesuaian pengungkapan yang dilakukan perusahaan-perusahaan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai *Partially Applied*, di mana sebagian perusahaan tidak melakukan pengungkapan sesuai dengan panduan sebagaimana yang terdapat dalam SASB *Materiality Map*.
- b) Berdasarkan analisa yang dilakukan, terdapat 1 indikator yang tidak diungkapkan sama sekali. Indikator yang memiliki kesesuaian sebesar 0% adalah FN-CB-550a.1 (skor Bank Sistemik Global/ *Global Systemically Important Bank* (G-SIB), berdasarkan kategori). Sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada perusahaan yang tergolong sebagai Bank Sistemik sehingga indikator FN-CB-550a.1 memiliki kesesuaian sebesar 0%.
- c) Berdasarkan SASB, perusahaan dengan persentase kesesuaian pengungkapan topik material tertinggi adalah PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan skor sebesar 92%. Dalam hal ini PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk telah mengungkapkan sebanyak 11 dari 12 indikator yang di minta oleh SASB.
3. Berdasarkan hasil perbandingan kesesuaian pengungkapan topik material berdasarkan GRI *Standards* dan SASB, kesesuaian pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang masuk ke penilaian *The Sustainable Banking Assessment* (SUSBA)

rata-rata mencapai lebih dari 50%. Dari hasil perbandingan skor pengungkapan yang telah dilakukan, 7 dari 8 perusahaan memiliki skor pengungkapan lebih tinggi berdasarkan SASB dibandingkan GRI *Standards*. Hal ini sangat mungkin terjadi melihat bahwa panduan yang diberikan GRI *Standards* lebih bersifat kompleks dan spesifik serta memiliki jumlah indikator yang lebih banyak dibandingkan SASB. Adapun beberapa informasi yang telah didapatkan setelah menganalisis perbandingan kesesuaian pengungkapan topik material berdasarkan GRI *Standards* dan SASB adalah sebagai berikut:

- a) Terkait dengan penggunaan standar pelaporan, terdapat 3 dari 8 perusahaan yang menggunakan GRI *Standards* dan SASB sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keberlanjutan tahun 2020. Perusahaan-perusahaan yang menggunakan kedua standar tersebut yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT Bank Mandiri Tbk.
- b) Secara komprehensif, PT Bank Rakyat Indonesia merupakan perusahaan yang memiliki tingkat kesesuaian pengungkapan topik materialitas tertinggi berdasarkan dua panduan yang ada, di mana persentase kesesuaian berdasarkan GRI *Standards* (88%), SASB (92%), dan rata-rata sebesar 90%. Perusahaan selanjutnya yang memiliki tingkat kesesuaian pengungkapan topik material kedua tertinggi berdasarkan dua panduan yang ada yakni PT Bank Central Asia Tbk dengan persentase sebesar 70% untuk GRI *Standards*, 92% untuk SASB, dan rata-rata sebesar 81%. Sementara itu, pada posisi ketiga tertinggi terdapat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang memiliki skor kesesuaian pengungkapan topik material sebesar 81% untuk GRI *Standards*, 75% untuk SASB, dan rata-rata sebesar 78%.
- c) Perusahaan yang memiliki tingkat kesesuaian pengungkapan topik material terendah berdasarkan dua panduan yang ada adalah PT Bank Panin Tbk, dengan persentase sebesar 46% untuk GRI *Standards*, 67% untuk SASB, dan dengan rata-rata sebesar 56%. Dalam hal ini, PT Bank Panin Tbk memiliki skor kesesuaian pengungkapan terendah berdasarkan GRI *Standards* yakni sebesar 46%, hal ini dikarenakan perusahaan hanya mengungkapkan 3 dari 4 aspek yang diminta oleh GRI *Standards*. PT Bank Panin Tbk tidak melakukan pengungkapan terkait aspek

lingkungan, sehingga nilai kesesuaian pengungkapan yang dilakukan lebih rendah dibandingkan perusahaan lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang sudah penulis paparkan, penulis memberikan beberapa saran berkaitan dengan kesesuaian pengungkapan topik material perusahaan perbankan yang masuk ke dalam penilaian *The Sustainable Banking Assessment (SUSBA)*. Berikut adalah saran yang penulis rumuskan:

1. Bagi Perusahaan

- a) Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan lebih dari satu pedoman dalam penyusunan keberlanjutan sehingga pengungkapan yang dilakukan dapat lebih komprehensif.
- b) Perusahaan sebaiknya melakukan pengungkapan secara lengkap dan lebih detail bagi keseluruhan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sesuai dengan panduan yang berlaku sehingga pengungkapan lebih ter-arrah pada hal yang paling signifikan pada kegiatan operasi perusahaan.

2. Bagi Pemegang Saham/ Investor

Pemegang saham/ investor sebaiknya mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang telah mengungkapkan dengan komprehensif berdasarkan standar yang berlaku. Hal ini bertujuan agar pemangku kepentingan perusahaan, khususnya pemegang saham/ investor dapat lebih memahami informasi-informasi yang tercantum di dalam laporan keberlanjutan secara jelas. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan pemegang saham/ investor dapat memberikan input yang tepat bagi perusahaan dan berguna dalam proses pengambilan keputusan.

3. Bagi Regulator

Regulator sebaiknya secara rutin dapat mengevaluasi dan memberi masukan atas kegiatan CSR yang dilakukan khususnya sehubungan dengan relevansi topik material yang diangkat dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Hal ini bertujuan agar

pemerintah dapat lebih memahami mengenai informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan secara jelas dan membantu untuk mengembangkan standar laporan keberlanjutan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia di masa yang akan datang, khususnya untuk masalah terkait dengan topik material.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya sebaiknya menambah jumlah sampel dan periode pelaporan dalam melakukan analisa terkait laporan keberlanjutan perusahaan, sehingga analisis dapat dilakukan lebih komprehensif dan hasilnya dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). *TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA: KONSEP TARGET DAN STRATEGI IMPLEMENTASI*. Bandung: Unpad Press.
- Ariastini, N. N., & Semara, I. M. (Juni 2019). Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility Di Hotel Alila Seminyak. *Jurnal Hospitality Management*, 9(2), 160-168. From <https://doi.org/10.222334/jihm.v9i2>
- Aulia, S., & Kartawijaya, I. (2013). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line dan Faktor yang Mempengaruhi: Lintas Negara Indonesia dan Jepang. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 1(1), 17.
- Baumann-Pauly, D., Wickert, C., Spence, L. J., & Scherer, A. G. (2013). Organizing corporate social responsibility in small and large firms: size matters. *Journal of Business Ethics*, 115(4), 693-705.
- Beller, A. L. (2018). Keynote address: The future of sustainability reporting *standards*: Certified public accountant. *The CPA Journal*, 88(8), 36-41. Retrieved from <https://www.proquest.com/scholarly-journals/keynote-address-future-sustainability-reporting/docview/2185816173/se-2?accountid=31495>
- Ben-Eli, & M. U. (2018). Sustainability: definition and five core principles, a systems perspective. *Sustainability Science; Dordrecht*, 13(5), 1337-1343.
- Carroll, A. B., & Brown, J. A. (2018). Corporate social responsibility: A review of current concepts, research and issues. In J. Weber & D. Wasleleski (Eds.), *Corporate social responsibility* (pp. 39–69). Bingley: Emerald Publishing Co.
- Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya, 2013.
- DFGE. “GRI and SASB are planning to align their sustainability reporting *standards*.” *DFGE - Institute for Energy, Ecology and Economy*, 26 September 2018, <https://dfge.de/gri-and-sasb/>.
- Font, X., Guix, M., & Bonilla-Priego, M. J. (2016). Corporate social responsibility in cruising: using materiality analysis to create shared value. *Tourism Management*, 53, 175-186. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.10.007>
- Frynas, J. G. (2010). *Beyond Corporate Social Responsibility: Oil Multinationals and Social Challenges*. Emerald Group Publishing Limited.
- Girón, A., Kazemikhasragh, A., Cicchiello, A.F. et al. Sustainability Reporting and Firms' Economic Performance: Evidence from Asia and Africa. *J Knowl Econ* (2020). <https://doi.org/10.1007/s13132-020-00693-7>
- Global Reporting Initiative (2017a) Sustainability disclosure database. <http://database.globalreporting.org>

- Global Reporting Initiative. <https://www.globalreporting.org/about-gri/>. 2021.
- GRI. (2016). GRI 101: Landasan 2016. Global Sustainability *Standards* Board.
- Global Reporting Initiative. (2021, May 11). *The global standards for sustainability reporting*. Retrieved from Global Reporting Initiative: <https://www.globalreporting.org/standards/>
- Hayati, N., Yulianto, E., & Syafdinal. (2020). Peranan Keuangan Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 6(1), 1633-1652.
- IEC. "Implementasi Corporate Social Responsibility Sebagai Unggulan Kompetitif Perusahaan." Indo
- Ilyasak, Ade Akhmad. "Dinamika Sejarah CSR." Kompasiana. 26 June 2015.
- IPBES. (2019). Global Assessment Report on Biodiversity and Ecosystem Services. Retrieved from <http://www.ipbes.net/news/MediaRelease-Global-Assessmen>
- Isaksson, R., & Steimle, U. (2009). What does GRI-reporting tell us about corporate sustainability? *TQM Journal*, 21(2), 168-181. doi: <http://dx.doi.org/10.1108/17542730910938155>
- James, M. L. (2015). THE BENEFITS OF SUSTAINABILITY AND INTEGRATED REPORTING: AN INVESTIGATION OF ACCOUNTING MAJORS' PERCEPTIONS. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues; Arden*, 1-20.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis; An Introduction to Its Methodology*. SAGE Publications, 2004.
- Lijo, J., & G. N. (2015). Converging sustainability definitions: industry independent dimensions. *World Journal of Science, Technology and Sustainable Development; Brighton*, 12(3), 206-232.
- LPPI. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA 8 BANK FIRST MOVER*. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
- Machmud, Muslimim. *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. Selaras, 2016.
- Michael, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). PROGRAM CSR YAYASAN UNILEVER INDONESIA BERDASARKAN TEORI TRIPLE BOTTOM LINE. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 23-31.
- Migliorelli, Marco. "What Do We Mean by Sustainable Finance? Assessing Existing Frameworks and Policy Risks." *Sustainability; Basel* (2021): 975.
- Miller, D. (2019, June 24). *Developing the SASB framework*. Retrieved from corporatesecretary: <https://www.corporatesecretary.com/articles/esg/31669/developing-sasb-framework>
- Mishra, D. R. (2017). Post-innovation CSR performance and firm value. *Journal of Business Ethics*, 140(2), 285–306.

- Moore, Karen B. "Corporate Social Responsibility: Consumers Will Remember Companies That Led in 2020." *Forbes*. Forbes, 31 July 2020. Article.
- Muhammad, C. I., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2018). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pt. Indonesia Power Upjp Kamojang. *Social Work Jurnal*, 8(2), 195-202.
- Mulya, W. &. (2008). CSR untuk Penguatan Kohesi Sosial. Jakarta: Indonesia Business Link.
- Munro, V. (2020), "CSR Historical and Emerging Themes and Related Terms", CSR for Purpose, Shared Value and Deep Transformation, Emerald Publishing Limited, Bingley, pp. 15-51. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-035-820200004>
- Ngu, S. B., & Amran, A. (2018). Materiality disclosure in sustainability reporting: fostering stakeholder engagement. *Strategic Direction; Bradford*, 1-4.
- Norbert, T., & Feld, T. Y. (2018). Impact measurement and the concept of materiality—new requirements and approaches for materiality assessments: SMF. Sustainability Management Forum, 26(1-4), 87-100. doi: <http://dx.doi.org/10.1007/s00550-018-0483-x>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 /POJK.03/2018 Tentang Penetapan Bank Sistemik dan Capital Surcharge. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/>
- OJK. (2017). *Keuangan Berkelanjutan*. Retrieved May 14, 2021 from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/pages/keuangan-berkelanjutan.aspx>
- Permatasari, P. (2017). Corporate Sustainability Determinants, GRI G4 Guideline Adoption Readiness and Sustainability Quality. Disertasi. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Permatasari, Paulina, Juniati Gunawan and Magdi El-Bannany. "A Comprehensive Measurement for Sustainability Reporting Quality: Principles-Based Approach." *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management* (2020): 249-265.
- Pusaka, S. (2017, June 12). Peluncuran GRI *Standards* 2018: Membaca Arah Akuntabilitas Masa Depan. *Majalah CSR*. From <https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca-arrah-akuntabilitas-masa-depan/2/>
- Raharjo, S. T. (2014). Corporate Social Responsibility (CSR) Dari Sudut Pandang Perusahaan. *Social Work Journal*, 4(1), 15.
- Rahmadani, et al. "Fungsi Corporate social responsibility (CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat." *Social Work Jurnal*, vol. 8, no. 2, 2018, pp. 203-210.
- SASB. (2020). *SASB & Other ESG Frameworks*. Retrieved 2 11, 2021 from <https://www.sasb.org/about/sasb-and-other-esg-frameworks/>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- SUSBA. The Sustainable Banking Assessment. 2021. <https://susba.org/>
- Sustainability Accounting Standards Board (2017) Materiality: Why Is it important? <https://www.sasb.org/materiality/important>
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 88-101.
- The Association of Chartered Certified Accountants. (2010). *Sustainability reporting matters: What are national governments doing about it?* London: ACCA.
- WWF. "Sustainable Financial Implementation Banks in Asean, Japan, And South Korea Remain Accelerated." *WWF*, 25 December 2020, <https://www.wwf.id/publikasi/implementasi-keuangan-berkelanjutan-bank-bank-di-asean-jepang-dan-korea-selatan-masih-diakselerasi>.
- WWF. (2021). *About SUSBA*. Retrieved from The Sustainable Banking Assessment (SUSBA): <https://susba.org/about>
- Yuliawati, T., Rani, A. M., & Assyofa, A. R. (2017). Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa) Vol 14, No 2*, 152.
- Yuniarti, S. (2013). Peran Perbankan Dalam Implementasi Bisnis Hijau dan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol.17, No.3*, 463–472.
- Zabawa, J., Nosowski, A., & Łosiewicz, E. (2017). Bankowe raportowanie niefinansowe według *standardsu* GRI realizacja wymogów formalnych i potencjał informacyjny. (Banking non-financial reporting according to the GRI *standards* – realization of formal requirements and information potential.). *Marketing i Rynek*, 11(CD), 733–744
- Zebua, W. D. (2019). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Program Pinkvoice Oleh Starbucks Indonesia Dalam Membangun Citra. *Jurnal PERSPEKTIF Komunikasi*, 3(1), 34.
- Zsóka, Á., & Vajkai, É. (2018). Corporate sustainability reporting: Scrutinising the requirements of comparability, transparency and reflection of sustainability performance. *Society and Economy; Budapest*, 40(1), 19-44.